

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny.S selama 3 hari dengan diagnose medis Ckd On Hd di ruangan hemodialisa RSUD rejang lebung, yang berjudul Asuhan Keperawatan chronic kidney disease dengan implementasi pemberian minyak zaitun, minyak zaitun adalah minyak yang diperoleh dari perasan buah *olea europaea*. minyak zaitun mengandung berbagai asal lemak, vitamin, terutama sumber vitamin E yang berfungsi sebagai anti oksidan alami yang membantu melindungi struktur sel dari kerusakan adanya akibat radikal bebas, juga berperan sangat penting bagi kesehatan kulit, yaitu menjaga, meningkatkan elastisitas kulit, mencegah proses penuaan dini dan melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas. Serta dapat mengurangi rasa gatal gatal pada pasien pruritus (Fajriah et al., 2015) hal ini sesuai juga dengan penelitian Pele & Waluyo (2019) yang menunjukkan bahwa mengoleskan minyak zaitun memiliki efek menenangkan pada pasien dan mencegah kerusakan kulit maka penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang didapati dari kasus yaitu pengkajian pada klien dilakukan pada tanggal 17 April 2024 pukul 13:30 WIB dengan klien tampak

sesak, terasa gatal gatal pada bagian tubuh dengan skala gatal 7 dan oedema dibagian extremitas bawah

2. Diagnose Keperawatan

Pada penegakkan diagnose keperawatan ditemukan diagnose keperawatan diantaranya pola nafas tidak efektif, hypervolemia, dan gangguan integritas kulit.

3. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan intervensi yang akan dilakukan yaitu manajemen pola nafas tidak efektif, hypervolemia, dan perawatan integritas kulit. penulis menentukan perencanaan tindakan keperawatan guna mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan teori yang ada dalam standar intervensi keperawatan Indonesia dan standar luaran keperawatan Indonesia.

4. Impementasi Keperawatan

Pelaksanaan (implementasi) ke 81 an dilakukan berdasarkan perencanaan diagnose keperawatan yang telah di buat dan dilakukan secara kolaborasi dengan tim kesehatan lainya dan dibantu dengan kluarga klien dalam melakukan implementasi keperawatan. Dari rencana keperawatan yang dibuat haruslah diimplementasikan semaksimal mungkin agar tujuanya dapat tercapai dengan baik dan dapat membantu proses penyembuhan pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan selama 3 hari , dimana hari pertama di lakukan di ruangan HD dan hari berikutnya di rumah pasien observasi tindakan implementasi pemberian minyak zaitun . pada tanggal 17 samapai 19 april 2024 oleh peneliti dan dibuat dalam bentuk SOAP. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien menunjukkan bahwa masalah yang dialami klien teratasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

5.2 Saran

1. Bagi Klien/Pasien

Diharapkan klien kooperatif dalam menjalaniproses asuhan keperawatan yang diberikan, menjalankan pola hidup yang sehat untuk mencegah komplikasi lebih lanjuy serta diharapkan penderita Ckd teratur melakukan hemodialisa sehingga meminimalisir kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi.

2. Bagi Keluarga

Peran keluarga sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan klien, keluarga berperan dalam memantau aktivitas selama proses diet, mengontrol makanan sesuai anjuran dokter, menerapkan pola hidup yang sehat serta rutin melaksanakan hemodialisa ke Rs sesuai dengan jadwal rutin klien.

3. Institusi Pendidikan

Penulis mengharapkan institusi pendidikan dapat menyediakan sumber-sumber buku ataupun jurnal khususnya untuk materi Kmb dan buku tentang

ginjal secara lebih lengkap lagi dan menyediakan buku dengan terbitan tahun yang terbaru

4. Bagi Penelitian

Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien CKD dengan tepat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguasai konsep teori tentang penyakit CKD tersebut. Selain itu peneliti juga harus melakukan pengkajian dengan tepat dan akurat agar asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien.

Begitupun untuk menegakkan diagnose keperawatan peneliti harus lebih teliti lagi dalam menganalisis data mayor maupun data minor baik yang data subjektif dan data objektif agar memenuhi validasi diagnosis yang terdapat dalam standar diagnosis keperawatan diagnosa (SDKI).

Pada intervensi keperawatan diharapkan merumuskan kriteria hasil sesuai dengan buku panduan standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI)